

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MA. Ubudiyah Bati-Bati

Sejarah berdiri Madrasah Aliyah Ubudiyah tidak terlepas hubungannya dengan Pondok Pesantren ubudiyah pada tanggal 7 Agustus 1971, oleh seorang tokoh masyarakat dan agama Kecamatan Bati-Bati yakni K.H. Anang Ramli HAQ, Pondok Pesantren tersebut hanya memiliki sebuah lembaga pendidikan yang pada waktu itu dikenal dengan Pendidikan Guru Agama atau PAI atau PGA 4 tahun. Setelah berjalan 6 tahun lembaga Pendidikan PGA tersebut ditingkatkan menjadi PGA 6 tahun.

Sehubung dengan perubahan sistem pendidikan pada masa itu maka pada tahun 1978, PGA tersebut dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ubudiyah. Dari peleburan itulah dan berdasarkan Piagam Madrasah Nomor : L.0/3/4/475/IIIc/78 tertanggal 3 Januari 1978 Madrasah Aliyah Ubudiyah resmi terdaftar dan berhak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Semenjak tahun 1978 tersebut, Madrasah Aliyah Ubudiyah sempat tidak beroperasi dan baru Tahun Pelajaran 1985/1987 MA. Ubudiyah kembali beroperasi dan menerima siswa baru. Keberadaannya bertujuan untuk ikut serta memberikan sumbangan pada dunia pendidikan di Indonesia dalam rangka

melaksanakan amanat dari pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa. Selesai itu juga turut serta meningkatkan syiar/dakwah Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang sangat membutuhkan Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan, khususnya di lingkungan Kecamatan Bati-Bati yang pada saat itu belum memiliki lembaga pendidikan setingkat SLTA.

Dengan berdirinya MA. Ubudiyah diharapkan dapat menjadi lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang haus pendidikan di kala itu agar terbinanya generasi yang berpendidikan setingkat SLTA. Dalam jangka panjang MA. Ubudiyah diharapkan dapat menjadi satuan pendidikan yang mewujudkan generasi yang mampu mengisi di semua aspek kehidupan, baik di lembaga masyarakat maupun pemerintahan.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MA. Ubudiyah Bati-bati
NSM	: 131263010005
Jalan/RT/Rw	: Pesantren RT 07, RW 02
Desa/Kelurahan	: Padang
Kecamatan	: Bati-Bati
Kabupaten	: Tanah Laut
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70852
Nomor Telepon	: (0511) 26218
Alamat email	: maubudiyah@yahoo.com

Status	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi B (Nilai 85)
Nomor dan Tgl. Piagam Akreditasi	: Ma 008567, 23 November 2010
Kegiatan Belajar	: Pagi
Yayasan Pengelola	: Yayasan Pesantren Ubudiyah

3. Visi, Misi, Dan Tujuan MA. Ubudiyah Bati-Bati

a. Visi

Sebagai Madrasah Aliyah yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Ubudiyah yang didirikan atas dasar sebuah ayat yaitu dalam Q.S. Al-Hijir: 99 sebagai berikut:


 وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

Dengan diilhami dari ayat tersebut di atas, maka MA. Ubudiyah berupaya untuk mewujudkan Visi sebagai berikut:

**“UNGGUL DALAM DZIKIR DAN BERPRESTASI DALAM
PIKIR DENGAN TAFACQUH FID DIN”**

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran Islam secara total (kaffah).
- 2) Meningkatkan kualitas Imtaq.
- 3) Meningkatkan kualitas akademik.
- 4) Mendidik siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran yang efektif.

- 5) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

c. Tujuan

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas : Bab II Pasal 3).

2) Tujuan Pendidikan Menengah (Tujuan Umum)

Tujuan Pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup, mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. (Permen 23 Tahun 2006).

3) Tujuan Pendidikan MA. Ubudiyah (Tujuan Khusus)

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa agar menjadi generasi muslim yang beriman dan berakhlak mulia.

- c. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat yang dapat berinteraksi secara aktif dengan semangat ubudiyah (pengabdian secara vertikal dan horisontal).

4. Struktur Organisasi MA. Ubudiyah Bati-Bati

Adapun susunan organisasi MA. Ubudiyah Bati-Bati dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Susunan Organisasi MA. Ubudiyah Bati-Bati

No	Nama	Jabatan
1	H. Rahmad Rodhiani, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Normiani, SHI	Wakil Kepala Sekolah
3	Normiani, SHI	Urusan Kurikulum
4	Muhammad Thaib, S.Pd.I	Urusan Kesiswaan
5	H. Asnawi Ahmad	Urusan Humas
6	Hj. Wardaniah, S.Ag, S.pd, S.Pd.I	Bendahara
7	Maida Shopa	Koordinator/Ka. Tata Usaha
8	Jaleha, A.Ma.Pust	Pustakawan
9	M. Yuhani	Satpam

5. Keadaan Guru dan Karyawan MA. Ubudiyah Bati-Bati

Tabel 4.2 Ketenagaan Guru dan Pegawai MA. Ubudiyah Bati-Bati

No	Status	Jumlah Yang Ada		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kepala Madrasah/Guru	1	-	1
2	Guru PNS (GT)	1	1	2
3	Guru Honor Yayasan (GTT)	10	13	23
4	Guru Tetap Yayasan (GTY)	5	5	10
4	Pegawai/ketenagaan Tetap Yayasan a. Tenaga Administrasi b. Pustakawan	1	3 1	4 1
5	Pegawai Tidak Tetap (PTT) a. Petugas Keamanan b. Sopir	1 1		1 1
Jumlah		20	23	44

6. Adapun Jabatan atau tabel tugas pokok setiap guru dan karyawan MA.

Ubudiyah Bati-Bati

Tabel 4.3 Tugas Pokok Guru dan Karyawan MA. Ubudiyah Bati-Bati

No	Nama Guru/Karyawan	Tugas/Mengajar MP
1	H. Rahmad Rodhiani, S.Ag	Kepala MA. Ubudiyah/Guru B. Arab, Balaghah (Mulok), dan Tauhid
2	Dra. Jahriani	Guru Ski
3	Hj. Bhadiyah, S.Pd, M.Pd	Guru B. Inggris, dan KBA/B. Inggris
4	Hj. Johar Latifah, S.Pd. M.Pd	Guru B.Inggris, KBA/B. Inggris, dan Ski
5	H. Asnawi, S.Pd	Urusan Humas/Guru Fiqih/Ushul Fiqih, dan Halaqah/Tashawuf
6	Normiani, S.HI	Wakil Kepala Sekolah dan Urusan Kurikulum/Guru Ilmu Kalam, Akhlak, dan Aqidah Akhlak
7	Ahmadi	Guru Pkn
8	Paurazi, S.Pd.I	Guru Sharaf (Mulok)
9	Gusti yusriansyah	Guru Tafsir (Halaqah), dan Fiqh (Halaqah)
10	Dra. Nurdiah	Guru Matematika
11	Ainun Jariah, S.Hut	Guru Geografi, dan biologi
12	Azkiah, S.Pd	Guru Hadits/Ilmu Hadis, dan Sharaf (Mulok)
13	Inayatul Humaidiah, S.Pd.I	Guru B. Inggris, B. Indonesia, dan KBA (B. Inggris)
14	Rahmadi, S.Pd.I	Guru B. Arab
15	Noor Rusmiyati, S.Pd.I	Guru B. Indonesia

16	A. Parjan	Guru Hadits (Halaqah)
17	Ahmad sholehan	Guru Mulok (Nahwu)
18	Jamiliyah Hasmy, S.SI	Guru Matematika
19	Rahmawati, S.ThI	Guru Tafsir/Ilmu Tafsir, Qur'an Hadits, dan Sharaf (Mulok)
20	Qamaril Hasanah, S.E	Guru Ekonomi
21	Naili Khatimah, S.Pd.I	Guru Seni Budaya, Sosiologi, dan Keterampilan
22	Fitriati, S.Pd	Guru Kimia, Fisika, dan Sejarah
23	Muhammad Thaib, S.Pd.I	Urusan Kesiswaan/Guru TIK, dan Qur'an Hadist
24	Roley Irawan, S.Pd	Guru Penjas Orkes
25	Helda Yulianti, S.Pd	Guru Matematika
26	Hamidah, S.Ag	Guru Sosiologi

7. Susunan Wali Kelas

Adapun susunan wali kelas MA. Ubudiyah Bati-Bati dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.4 Wali kelas MA. Ubudiyah Bati-Bati

No	Nama	Wali Kelas
1	Azkiah, S.Pd	XA
2	Naili Khatimah, S.Pd.I	XB
3	Ainun Jariah, S.Hut	XC
4	Rahmadi, S.Pd.I	XI/IPS
5	Ahmad Sholehan	XI/Keagamaan 1
6	Inayatuh Humaidiah, S.Pd.I	XI/Keagamaan 2

7	Muhammad Thaib, S.Pd.I	XII/IPS 1
8	Noor Rusmiyati, S.Pd.I	XII/IPS 2
9	Normiani, S.HI	XII/Keagamaan 1
10	Rahmawati, S.Th.I	XII/Keagamaan 2

8. Keadaan Siswa MA. Ubudiyah Bati-Bati

Jumlah siswa MA. Ubudiyah Bati-Bati berjumlah 308 orang. Untuk lebih jelasnya siswa pada tiap kelas dan jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa MA Ubudiyah Bati-Bati

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Siswa	Jumlah Ruang Belajar
1	X (sepuluh)	62	46	108	3
2	XI (sebelas)	38	57	95	3
3	XII (dua belas)	39	66	105	4
JUMLAH		139	169	308	10

9. Kurikulum Yang Digunakan

MA. Ubudiyah Bati-Bati menggunakan kurikulum 2013.

10. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendorong kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya, MA. Ubudiyah Bati-Bati memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 sarana dan prasarana MA. Ubudiyah Bati-Bati

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas M ²	Tahun	Keadaan		
					Bangunan	Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Belajar/Kelas	10	488	1985-2000	10	-	-
2	Ruang Kamad	1	56	1985	1	-	-
3	Ruang Guru	1	56	1985	1	-	-
4	Ruang TU	1	56	1985	1	-	-
5	Perpustakaan	1	56	2007	1	-	-
6	Ruang UKS	1	20	2010	1	-	-
7	Ruang Aula	1	240	1985	-	1	-
8	Kantin	2	36	-	-	-	-
9	Asrama	2	400	-	-	-	-

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2017 diperoleh data sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* (penghargaan)

Reward (penghargaan) berupa dengan pujian, hadiah, penghormatan, dan tanda penghargaan.

a. Pujian

Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani pujian ialah:

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pujian merupakan bentuk reward yang paling mudah dilaksanakan. Pujian yang

diberikan berupa dengan perkataan yang baik. Seperti “hebat!”, “luar biasa!”, “bagus sekali!”, “kamu pintar!” ketika siswa berhasil menjawab soal dengan tepat. Ini sesuai menurut Buchari Alma dengan pujian, sebagai penguatan verbal untuk menyenangkan hati siswa.¹

b. Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani hadiah ialah:

Pemberian hadiah berupa barang, seperti pulpen, buku, penghapus, dan lain-lain. Sebelum siswa diberikan hadiah, siswa harus mengumpulkan tiket terlebih dulu. Guru memberikan nilai kepada tiket bermacam-macam, memberikan nilai kepada tiket tersebut melihat kualitas pertanyaan dan jawaban dari siswa. Siswa bisa menukarkan tiket tersebut dengan hadiah dan melihat seberapa banyak nilai tiket yang diperolehnya.²

c. Penghormatan

Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani penghormatan ialah:

Pemberian penghormatan diberikan kepada siswa yang lebih berprestasi melebihi siswa yang lain. Misalnya siswa bisa menyelesaikan soal tepat waktu dan bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan yang diinginkan oleh guru. Ini bisa diberikan

¹Normiani, Guru Aqidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Bati-Bati, 17 Februari 2017.

²*Ibid*, 17 Februari 2017.

penghormatan secara langsung, dan diumumkan di depan siswa yang lain, untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar.³

d. Tanda penghargaan

Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani tanda penghargaan ialah:

Tanda penghargaan yang diberikan berupa benda, yaitu piala dan sertifikat. Setiap satu tahun sekali pemberian piala dan sertifikat diberikan kepada siswa yang menjadi juara umum tiket atau reward. Ini khusus juara umum tiket, berbeda lagi untuk juara kelas.⁴

2. Pemberian motivasi

Motivasi berupa rasa senang, rasa tertarik, rasa ingin tahu, rasa perhatian, rasa antusias, rasa keaktifan, dan rasa kesiapan.

a. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani rasa senang ialah :

Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat berprestasi melebihi siswa yang lain, hal ini memberikan rasa senang dengan siswa, karena hasil belajarnya di hargai oleh guru.⁵

b. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani rasa tertarik ialah :

³ *Ibid*, 17 Februari 2017.

⁴ *Ibid*, 17 Februari 2017.

⁵ *Ibid*, 17 Februari 2017.

Dengan adanya pemberian reward ini, guru memberikan rasa ketertarikan siswa dengan pelajaran aqidah akhlak. Menumbuhkan semangat didalam diri siswa untuk belajar lebih giat lagi. Ibu Normiani memberikan reward secara kejutan.⁶

- c. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani rasa ingin tahu ialah :

Biasanya pemberian reward diluar dari tema tetapi masih menyangkut pembahasan, untuk menambah pengetahuan luar. Jadi sejenis kecerdasan siswa untuk menjawab suatu hal dalam kehidupan dan cara mengaplikasikannya. Dengan cara ini menambah rasa ingin tahunya lebih mendalam tentang mata pelajaran aqidah akhlak yang dipelajari dan cara mengaplikasiknya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

- d. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani rasa perhatian ialah :

Dengan adanya reward siswa lebih memperhatikan saat ibu Normiani mengajar. Siswa merasa termotivasi dengan pemberian reward secara kejutan, tanpa diberi tahu kapan pemberian reward dilaksanakan. Siswa diberi pertanyaan dan siswa menjawab dengan teliti, di saat ibu normiani mengajar siswa memperhatikan. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini melatih

⁶*Ibid*, 17 Februari 2017.

⁷*Ibid*, 17 Februari 2017.

*siswa untuk lebih perhatian dengan proses pembelajaran aqidah akhlak dan cara pengaplikasian*⁸.

- e. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani rasa antusias ialah :

*Siswa antusias dalam pembelajaran berlangsung. Siswa merasa termotivasi sampai-sampai guru kehabisan hadiah karena banyak siswa yang memiliki antusias yang besar.*⁹

- f. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani keaktifan ialah :

*Siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran, guru memberikan pertanyaan yang bisa membuat siswa berpikir lebih mendalam, misalnya ibu Normiani memberikan soal yang berhubungan dengan sekitar atau terjadi dikeseharian, sehingga membuat siswa untuk lebih aktif memberikan pernyataan.*¹⁰

- g. Berdasarkan hasil wawancara menurut ibu Normiani kesiapan ialah:

Siswa mempersiapkan buku pembelajaran aqidah akhlak terlebih dulu, sebelum pembelajaran aqidah akhlak dimulai untuk

⁸*Ibid*, 17 Februari 2017.

⁹*Ibid*, 17 Februari 2017.

¹⁰*Ibid*, 17 Februari 2017.

mengajarkan siswa mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.¹¹

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di MA. Ubudiyah Bati-Bati bisa dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini terlihat banyak bangunan yang masih terlihat baru seperti dinding kelas yang baru di cat dan adanya penambahan kelas yang sudah selesai di bangun dan di tempati.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bati-Bati tentang korelasi pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati yang berjumlah 308 siswa. Sementara jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah sebanyak 75 siswa yang dipilih secara acak dari kelas Xa, Xb dan Xc.

Sebelum pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen untuk menemukan validitas dan reliabilitas instrumen. Dari 50 soal yang disajikan ada 7 soal yang dinyatakan tidak valid dan 43 soal dinyatakan valid. Jadi dari 50 soal ada 43 yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Indikator *reward*

1. Pujian
2. Hadiah
3. Penghormatan

¹¹*Ibid*, 17 Februari 2017.

4. Rasa senang
5. Tanda penghargaan

Indikator motivasi belajar

1. Rasa senang
2. Rasa tertarik
3. Rasa ingin tahu
4. Rasa perhatian
5. Rasa antusias
6. Rasa keaktifan
7. Rasa kesiapan siswa

Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Lampiran SPSS

1. Hasil perhitungan uji validitas *Reward* (Penghargaan)

Tabel 4.7

Uji validitas *Reward* (Penghargaan)

No. Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	498	0,224	Valid
2	507	0,224	Valid
3	139	0,224	Tidak Valid
4	007	0,224	Tidak Valid
5	416	0,224	Valid
6	459	0,224	Valid
7	427	0,224	Valid
8	476	0,224	Valid

9	427	0,224	Valid
10	170	0,224	Tidak Valid
11	538	0,224	Valid
12	438	0,224	Valid
13	392	0,224	Valid
14	265	0,224	Valid
15	564	0,224	Valid
16	293	0,224	Valid
17	216	0,224	Tidak Valid
18	326	0,224	Valid
19	213	0,224	Tidak Valid
20	415	0,224	Valid
21	233	0,224	Valid
22	280	0,224	Valid
23	370	0,224	Valid
24	400	0,224	Valid
25	202	0,224	Tidak Valid

Lampiran SPSS

2. Hasil perhitungan uji validitas Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

Tabel 4.8

Uji validitas Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

No. Soal	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	477	0,224	Valid
2	570	0,224	Valid
3	547	0,224	Valid

4	471	0,224	Valid
5	446	0,224	Valid
6	614	0,224	Valid
7	699	0,224	Valid
8	352	0,224	Valid
9	396	0,224	Valid
10	339	0,224	Valid
11	661	0,224	Valid
12	382	0,224	Valid
13	635	0,224	Valid
14	464	0,224	Valid
15	748	0,224	Valid
16	377	0,224	Valid
17	781	0,224	Valid
18	561	0,224	Valid
19	222	0,224	Tidak Valid
20	359	0,224	Valid
21	288	0,224	Valid
22	695	0,224	Valid
23	508	0,224	Valid
24	682	0,224	Valid
25	394	0,224	Valid

Lampiran SPSS

1. Hasil perhitungan uji reabilitas *Reward* (Penghargaan)

Tabel 4.9

Uji Reabilitas *Reward* (Penghargaan)

No. Soal	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	498	0,224	Realibel
2	507	0,224	Realibel
3	139	0,224	Tidak Realibel
4	007	0,224	Tidak Realibel
5	416	0,224	Realibel
6	459	0,224	Realibel
7	427	0,224	Realibel
8	476	0,224	Realibel
9	427	0,224	Realibel
10	170	0,224	Tidak Realibel
11	538	0,224	Realibel
12	438	0,224	Realibel
13	392	0,224	Realibel
14	265	0,224	Realibel
15	564	0,224	Realibel
16	293	0,224	Realibel
17	216	0,224	Tidak Realibel
18	326	0,224	Realibel
19	213	0,224	Tidak Realibel
20	415	0,224	Realibel

21	233	0,224	Realibel
22	280	0,224	Realibel
23	370	0,224	Realibel
24	400	0,224	Realibel
25	220	0,224	Tidak Realibel

Lampiran SPSS

2. Hasil perhitungan uji reabilitas Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

Tabel 4.10

Uji realibitas Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

No. Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	477	0,224	Realibel
2	570	0,224	Realibel
3	547	0,224	Realibel
4	471	0,224	Realibel
5	446	0,224	Realibel
6	614	0,224	Realibel
7	699	0,224	Realibel
8	352	0,224	Realibel
9	396	0,224	Realibel
10	339	0,224	Realibel
11	661	0,224	Realibel
12	382	0,224	Realibel
13	635	0,224	Realibel

14	464	0,224	Realibel
15	748	0,224	Realibel
16	377	0,224	Realibel
17	781	0,224	Realibel
18	561	0,224	Realibel
19	222	0,224	Tidak Realibel
20	359	0,224	Realibel
21	288	0,224	Realibel
22	695	0,224	Realibel
23	508	0,224	Realibel
24	682	0,224	Realibel
25	394	0,224	Realibel

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 14 Januari 2017 yang secara langsung dilakukan oleh peneliti dan bantuan dari pihak sekolah (guru dan siswa). Daftar pertanyaan yang telah disebar berjumlah 75 kuesioner.

1. Hasil Pengolah Data

Berdasarkan hasil penelitian atau penyebaran kuesioner, maka diperoleh responden mengenai korelasi pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di madrasah aliyah ubudiyah Bati-Bati, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Pemberian *Reward* (Penghargaan)

1) Deskripsi Pemberian Pujian Ketika Siswa Bertanya

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Pemberian Pujian ketika siswa bertanya

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Kurang Setuju	7	9,3	10,7
	Setuju	53	70,7	81,3
	Sangat Setuju	14	18,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon pemberian pujian ketika siswa bertanya dengan persentase 70,7% dan berada pada kategori tinggi.

2) Deskripsi Pemberian Pujian Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Pemberian Pujian Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	1,3	1,3
	Setuju	54	72,0	73,3
	Sangat Setuju	20	26,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon pemberian pujian ketika siswa menjawab pertanyaan dengan persentase 72,0% dan berada pada kategori tinggi.

3) Deskripsi Guru Memberi Pujian Ketika Siswa Kurang Sempurna
Menjawab Pertanyaan

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Guru Memberi Pujian Ketika Siswa Kurang Sempurna
Menjawab Pertanyaan

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	37,3	37,3	37,3
Sangat Setuju	47	62,7	62,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberi pujian ketika siswa kurang sempurna menjawab pertanyaan dengan persentase 62,7% dan berada pada kategori tinggi.

4) Deskripsi Guru Memberikan Senyuman Saat Siswa Bisa
Mengerjakan Soal-Soal Dengan Cepat

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Senyuman Saat Siswa Bisa
Mengerjakan Soal-Soal Dengan Cepat

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Kurang Setuju	10	13,3	14,7
Valid	Setuju	48	64,0	78,7
	Sangat Setuju	16	21,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberikan senyuman saat siswa bisa mengerjakan soal-soal dengan cepat dengan persentase 64,0% dan berada pada kategori tinggi.

5) Deskripsi Guru Memberikan Tepuk Tangan Ketika Siswa Berhasil Menjawab Pertanyaan

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Tepuk Tangan Ketika Siswa Berhasil Menjawab Pertanyaan

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Kurang Setuju	7	9,3	9,3
Valid	Setuju	42	56,0	65,3
	Sangat Setuju	26	34,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon Guru Memberikan Tepuk Tangan Ketika Siswa Berhasil Menjawab Pertanyaan dengan persentase 56,0% dan berada pada kategori cukup.

6) Deskripsi Guru Memberikan Tepuk Tangan Walau Siswa Kurang Tepat Menjawab Pertanyaan Didepan Kelas

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Tepuk Tangan Walau Siswa Kurang Tepat Menjawab Pertanyaan Didepan Kelas

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Tidak Setuju	5	6,7	8,0
	Kurang Setuju	20	26,7	34,7
	Setuju	32	42,7	77,3
	Sangat Setuju	17	22,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan guru tepuk tangan walau siswa kurang tepat menjawab pertanyaan didepan kelas dengan persentase 42,7% dan berada pada kategori cukup.

7) Deskripsi Siswa Senang Dengan Perkataan-Perkataan Yang Baik Seperti “Hebat!”, “Luar Biasa!”, “Bagus Sekali!”, “Kamu Pintar!” Ketika Siswa Berhasil Menjawab Soal Dengan Tepat

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Siswa Senang Dengan Perkataan-Perkataan Yang Baik Seperti “Hebat!”, “Luar Biasa!”, “Bagus Sekali!”, “Kamu Pintar!” Ketika Siswa Berhasil Menjawab Soal Dengan Tepat

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	8,0	8,0	8,0
	Setuju	40	53,3	53,3	61,3
	Sangat Setuju	29	38,7	38,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon senang dengan perkataan-perkataan yang baik seperti “hebat!”, “luar biasa!”, “bagus sekali!”, “kamu pintar!” ketika siswa berhasil menjawab soal dengan tepat persentase 53,3% dan berada pada kategori cukup .

8) Deskripsi Guru Memberikan Alat-Alat Tulis Setiap Siswa Bisa
Menjawab Pertanyaan

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Alat-Alat Tulis Setiap Siswa Bisa
Menjawab Pertanyaan

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Tidak Setuju	7	9,3	9,3	10,7
	Kurang Setuju	19	25,3	25,3	36,0
	Setuju	39	52,0	52,0	88,0
	Sangat Setuju	9	12,0	12,0	100,0
Total		75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon bahwa guru memberikan alat-alat tulis setiap siswa bisa menjawab pertanyaan dengan persentase 52,0% dan berada pada kategori cukup.

9) Deskripsi Guru Memberikan Hadiah Buku, Ketika Siswa Mendapatkan Juara Kelas

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Hadiah Buku, Ketika Siswa

Mendapatkan Juara Kelas

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	36,0	36,0	36,0
Sangat Setuju	48	64,0	64,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberikan hadiah buku, ketika siswa mendapatkan juara kelas dengan persentase 64,0% dan berada pada kategori tinggi.

10) Deskripsi Guru Mengumumkan Nama Siswa Saat Mendapatkan Nilai Paling Baik

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Guru Mengumumkan Nama Siswa Saat Mendapatkan Nilai

Paling Baik

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3

Kurang Setuju	9	12,0	12,0	13,3
Setuju	38	50,7	50,7	64,0
Sangat Setuju	27	36,0	36,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru mengumumkan nama siswa saat mendapatkan nilai paling baik dengan persentase 50,7% dan berada pada kategori cukup.

11) Deskripsi siswa tidak senang ketika guru mengumumkan nama yang mendapatkan nilai paling baik didepan kelas

Table 4.21

Distribusi Frekuensi Siswa Tidak Senang Ketika Guru Mengumumkan Nama Yang Mendapatkan Nilai Paling Baik Didepan Kelas

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	17,3	17,3
	Tidak Setuju	13	17,3	34,7
	Kurang Setuju	30	40,0	74,7
	Setuju	16	21,3	96,0
	Sangat Setuju	3	4,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon Siswa Tidak Senang Ketika Guru Mengumumkan Nama Yang Mendapatkan Nilai Paling Baik Didepan Kelas dengan persentase 40,0% dan berada pada kategori cukup.

12) Deskripsi Setiap Siswa Menjawab Soal Dengan Tepat Guru
Memberikan Siswa Tiket Atau *Reward* (Penghargaan)

Tabel 4.22

Distribusi Frekuensi Setiap Siswa Menjawab Soal Dengan Tepat Guru
Memberikan Siswa Tiket Atau *Reward* (Penghargaan)

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Kurang Setuju	2	2,7	2,7	4,0
Valid Setuju	37	49,3	49,3	53,3
Sangat Setuju	35	46,7	46,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon Setiap Siswa Menjawab Soal Dengan Tepat Guru Memberikan Siswa Tiket Atau *Reward* (Penghargaan) dengan persentase 49,3% dan berada pada kategori cukup.

13) Deskripsi Guru Tetap Memberikan Nilai Keaktifan Saat Siswa
Salah Mengerjakan Soal Didepan Kelas

Tabel 4.23

Distribusi Frekuensi Guru Tetap Memberikan Nilai Keaktifan Saat Siswa Salah
Mengerjakan Soal Didepan Kelas

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	50	66,7	66,7	66,7
Valid Sangat Setuju	25	33,3	33,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru tetap memberikan nilai keaktifan saat siswa salah mengerjakan soal didepan kelas dengan persentase 66,7% dan berada pada kategori tinggi.

14) Deskripsi guru mengijinkan siswa pulang lebih dulu ketika menjawab pertanyaan dengan tepat

Tabel 4.24

Distribusi Frekuensi Guru Mengijinkan Siswa Pulang Lebih Dulu Ketika Menjawab Pertanyaan Dengan Tepat

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	6,7	6,7	6,7
Tidak Setuju	11	14,7	14,7	21,3
Kurang Setuju	14	18,7	18,7	40,0
Setuju	33	44,0	44,0	84,0
Sangat Setuju	12	16,0	16,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru mengijinkan siswa pulang lebih dulu ketika menjawab pertanyaan dengan tepat dengan persentase 44,0% dan berada pada kategori cukup.

15) Deskripsi guru memberikan perhatian kepada siswa yang berprestasi

Tabel 4.25

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Perhatian Kepada Siswa Yang Berprestasi

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6,7	6,7
	Tidak Setuju	3	4,0	10,7
	Kurang Setuju	13	17,3	28,0
	Setuju	34	45,3	73,3
	Sangat Setuju	20	26,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberikan perhatian kepada siswa yang berprestasi dengan persentase 44,0% dan berada pada kategori cukup.

- 16) Deskripsi guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran

Tabel 4.26

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Perhatian Khusus Kepada Siswa Yang Kurang Aktif Dalam Pembelajaran

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	48,0	48,0
	Sangat Setuju	39	52,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dengan persentase 52,0% dan berada pada kategori cukup.

17) Deskripsi guru menjadikan siswa ketua kelas karena keaktifan di kelas

Tabel 4.27

Distribusi Frekuensi Guru Menjadikan Siswa Ketua Kelas Karena Keaktifan Di Kelas

X17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang Setuju	7	9,3	9,3	12,0
Valid Setuju	38	50,7	50,7	62,7
Sangat Setuju	28	37,3	37,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru menjadikan siswa ketua kelas karena keaktifan di kelas persentase 50,7% dan berada pada kategori cukup.

18) Deskripsi guru memberi siswa sertifikat karena memiliki nilai tertinggi dikelas

Tabel 4.28

Distribusi Frekuensi Guru Memberi Siswa Sertifikat Karena Memiliki Nilai Tertinggi Di kelas

X18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Valid Kurang Setuju	6	8,0	8,0	9,3
Setuju	30	40,0	40,0	49,3

Sangat Setuju	38	50,7	50,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberi siswa sertifikat karena memiliki nilai tertinggi di kelas persentase 50,7% dan berada pada kategori cukup.

19) Deskripsi guru memberikan piala ketika siswa menjadi juara umum tiket atau *reward* disekolah

Tabel 4.29

Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Piala Kepada Siswa Yang Menjadi Juara Umum Tiket Atau *Reward* Di sekolah

X19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Setuju	27	36,0	36,0	37,3
Sangat Setuju	47	62,7	62,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon guru memberikan piala kepada siswa yang menjadi juara umum tiket atau *reward* di sekolah persentase 62,7% dan berada pada kategori tinggi.

b. Variabel Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Y)

1) Deskripsi Siswa Senang Diberi Hadiah Karena Dapat Menjawab Pertanyaan Dari Ibu Guru Aqidah Akhlak

Tabel 4.30

Distribusi Frekuensi Siswa Senang Diberi Hadiah Karena Dapat Menjawab

Pertanyaan Dari Ibu Guru Aqidah Akhlak

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Kurang Setuju	6	8,0	8,0	9,3
Valid Setuju	31	41,3	41,3	50,7
Sangat Setuju	37	49,3	49,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa senang diberi hadiah karena dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru aqidah akhlak dengan persentase 49,3% dan berada pada kategori cukup.

2) Deskripsi Siswa Suka Kalau Saat Dikelas Ibu Guru Memberi
Tambahan Nilai Pada Pelajaran Aqidah Akhlak

Tabel 4.31

Distribusi Frekuensi Siswa Suka Kalau Saat Dikelas Ibu Guru Memberi

Tambahan Nilai Pada Pelajaran Aqidah Akhlak

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	8,0
Valid Kurang Setuju	15	20,0	20,0	28,0
Setuju	41	54,7	54,7	82,7
Sangat Setuju	13	17,3	17,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa suka kalau saat dikelas ibu guru memberi tambahan nilai pada pelajaran aqidah akhlak dengan persentase 54,7% dan berada pada kategori cukup.

3) Deskripsi Siswa Lebih Semangat Jika Ibu Guru Sering Memberikan Pujian

Tabel 4.32

Distribusi Frekuensi Siswa Lebih Semangat Jika Ibu Guru Sering Memberikan Pujian

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Setuju	44	58,7	58,7	60,0
Sangat Setuju	30	40,0	40,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa lebih semangat jika ibu guru sering memberikan pujian dengan persentase 54,7% dan berada pada kategori cukup.

4) Deskripsi Siswa Lebih Semangat Ketika Dapat Berprestasi Melebihi Prestasi Yang Dimiliki Oleh Teman Nya

Tabel 4.33

Distribusi Frekuensi Siswa Lebih Semangat Ketika Dapat Berprestasi Melebihi Prestasi Yang Dimiliki Oleh Teman Nya

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	3	4,0	4,0
	Kurang Setuju	7	9,3	13,3
Valid	Setuju	33	44,0	57,3
	Sangat Setuju	32	42,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa lebih semangat ketika dapat berprestasi melebihi prestasi yang dimiliki oleh temannya dengan persentase 44,0% dan berada pada kategori cukup.

5) Deskripsi Siswa Cepat-Cepat Mengerjakan Tugas Untuk Mendapatkan Hadiah

Tabel 4.34

Distribusi Frekuensi Siswa Cepat-Cepat Mengerjakan Tugas Untuk Mendapatkan Hadiah

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	6	8,0	8,0
	Tidak Setuju	12	16,0	24,0
Valid	Kurang Setuju	39	52,0	76,0
	Setuju	15	20,0	96,0
	Sangat Setuju	3	4,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa cepat-cepat mengerjakan tugas untuk mendapatkan hadiah dengan persentase 52,0% dan berada pada kategori cukup.

6) Deskripsi Ibu Guru Memberi Pujian, Agar Siswa Lebih Tekun Belajar

Tabel 4.35

Distribusi Frekuensi Ibu Guru Memberi Pujian, Agar Siswa Lebih Tekun Belajar

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Tidak Setuju	2	2,7	4,0
	Kurang Setuju	15	20,0	24,0
	Setuju	42	56,0	80,0
	Sangat Setuju	15	20,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon ibu guru memberi pujian, agar siswa lebih tekun belajar dengan persentase 56,0% dan berada pada kategori cukup.

7) Deskripsi Dengan Adanya Hadiah Siswa Lebih Tertarik Dengan Pelajaran Aqidah Akhlak

Tabel 4.36

Distribusi Frekuensi Dengan Adanya Hadiah Siswa Lebih Tertarik Dengan

Pelajaran Aqidah Akhlak

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	5,3	5,3
	Tidak Setuju	8	10,7	16,0
	Kurang Setuju	18	24,0	40,0
	Setuju	37	49,3	89,3

Sangat Setuju	8	10,7	10,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan dengan adanya hadiah siswa lebih tertarik dengan pelajaran aqidah akhlak dengan persentase 49,3% dan berada pada kategori cukup.

8) Deskripsi Siswa Akan Mengerjakan PR Untuk Menambah Nilai

Tabel 4.37

Distribusi Frekuensi Siswa Akan Mengerjakan PR Untuk Menambah Nilai

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	26	34,7	34,7	34,7
Valid Sangat Setuju	49	65,3	65,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon dengan siswa akan mengerjakan pr untuk menambah nilai dengan persentase 65,3% dan berada pada kategori tinggi.

9) Deskripsi Siswa Akan Bertanya Saat Mengalami Kesulitan

Dalam Mengerjakan Tugas

Tabel 4.38

Distribusi Frekuensi Siswa Akan Bertanya Saat Mengalami Kesulitan Dalam

Mengerjakan Tugas

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	29	38,7	38,7	38,7
Sangat Setuju	46	61,3	61,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon dengan siswa akan bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan persentase 61,3% dan berada pada kategori tinggi.

10) Deskripsi Siswa Mengulang Kembali Pelajaran Aqidah Akhlak

Dirumah

Tabel 4.39

Distribusi Frekuensi Siswa Mengulang Kembali Pelajaran Aqidah Akhlak Di rumah

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	33	44,0	44,0	44,0
Sangat Setuju	42	56,0	56,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa mengulang kembali pelajaran aqidah akhlak di rumah dengan persentase 56,0% dan berada pada kategori cukup.

11) Deskripsi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Ingin
Tahu Materi Yang Akan Diajarkan

Tabel 4.40

Distribusi Frekuensi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Ingin Tahu
Materi Yang Akan Diajarkan

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	5	6,7	6,7	8,0
Kurang Setuju	19	25,3	25,3	33,3
Setuju	32	42,7	42,7	76,0
Sangat Setuju	18	24,0	24,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon dengan adanya hadiah, siswa menjadi lebih ingin tahu materi yang akan diajarkan dengan persentase 42,7% dan berada pada kategori cukup.

12) Deskripsi Saat Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Memperhatikan
Penjelasan Ibu Guru

Tabel 4.41

Distribusi Frekuensi Saat Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Memperhatikan
Penjelasan Ibu Guru

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Setuju	26	34,7	34,7	36,0

Sangat Setuju	48	64,0	64,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon saat pelajaran aqidah akhlak siswa memperhatikan penjelasan ibu guru dengan persentase 64,0% dan berada pada kategori tinggi.

13) Deskripsi Saat Ibu Guru Memberi Pujian Siswa Lebih
Memperhatikan Ibu Guru Dari Pada Berbicara Sendiri

Tabel 4.42

Distribusi Frekuensi Saat Ibu Guru Memberi Pujian Siswa Lebih
Memperhatikan Ibu Guru Dari Pada Berbicara Sendiri

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	2,7
Kurang Setuju	5	6,7	6,7	9,3
Setuju	32	42,7	42,7	52,0
Sangat Setuju	36	48,0	48,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon saat ibu guru memberi pujian siswa lebih memperhatikan ibu guru dari pada berbicara sendiri dengan persentase 48,0% dan berada pada kategori cukup.

14) Deskripsi Adanya Tambahan Nilai, Siswa Mengerjakan Setiap
Tugas Yang Di Berikan Oleh Ibu Guru

Tabel 4.43

Distribusi Frekuensi Adanya Tambahan Nilai, Siswa Mengerjakan Setiap Tugas Yang Di Berikan Oleh Ibu Guru

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1,3	1,3
	Setuju	27	36,0	37,3
	Sangat Setuju	47	62,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon adanya tambahan nilai, siswa mengerjakan setiap tugas yang di berikan oleh ibu guru dengan persentase 62,7% dan berada pada kategori tinggi.

15) Deskripsi Siswa Semangat Menjawab Pertanyaan Ketika Ibu Guru Memberi Hadiah

Tabel 4.44

Distribusi Frekuensi Siswa Semangat Menjawab Pertanyaan Ketika Ibu Guru Memberi Hadiah

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	15	20,0	20,0
	Setuju	37	49,3	69,3
	Sangat Setuju	23	30,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon siswa semangat menjawab pertanyaan ketika ibu guru memberi hadiah dengan persentase 49,3 % dan berada pada kategori cukup.

16) Deskripsi Siswa Lebih Giat Belajar Lagi Untuk Mempertinggi Prestasi

Tabel 4.45

Distribusi Frekuensi Siswa Lebih Giat Belajar Lagi Untuk Mempertinggi

Prestasi

Y16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kursng Setuju	1	1,3	1,3
	Setuju	17	22,7	24,0
	Sangat Setuju	57	76,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa lebih giat belajar lagi untuk mempertinggi prestasidengan persentase 76,0% dan berada pada kategori tinggi.

17) Deskripsi Siswa Menjadi Lebih Semangat Belajar Dan Menjawab Pertanyaan Dari Guru Karena Diberi Hadiah

Tabel 4.46

Distribusi Frekuensi Siswa Menjadi Lebih Semangat Belajar Dan Menjawab

Pertanyaan Dari Guru Karena Diberi Hadiah

Y17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	4,0
Kurang Setuju	19	25,3	25,3	29,3
Valid Setuju	33	44,0	44,0	73,3
Sangat Setuju	20	26,7	26,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa menjadi lebih semangat belajar dan menjawab pertanyaan dari guru karena diberi hadiah dengan persentase 44,0% dan berada pada kategori cukup.

18) Deskripsi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Semangat Bila Ibu Guru Menyuruh Maju Kedepan Kelas

Tabel 4.47

Distribusi Frekuensi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Semangat Bila Ibu Guru Menyuruh Maju Kedepan Kelas

Y18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	5,3	5,3	5,3
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	8,0
Valid Kurang Setuju	20	26,7	26,7	34,7
Setuju	28	37,3	37,3	72,0
Sangat Setuju	21	28,0	28,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa dengan adanya hadiah, siswa menjadi lebih semangat bila ibu guru menyuruh maju kedepan kelas dengan persentase 37,3% dan berada pada kategori rendah.

19) Deskripsi Siswa Berusaha Mengerjakan Tugas Aqidah Akhlak
Dengan Usaha Sendiri

Tabel 4.48

Distribusi Frekuensi Siswa Berusaha Mengerjakan Tugas Aqidah Akhlak
Dengan Usaha Sendiri

Y19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2,7	2,7
	Setuju	20	26,7	29,3
	Sangat Setuju	53	70,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa Berusaha Mengerjakan Tugas Aqidah Akhlak Dengan Usaha Sendiri dengan persentase 70,7% dan berada pada kategori tinggi.

20) Deskripsi Siswa Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan
Oleh Guru Dengan Teliti, Cermat, Dan Tekun

Tabel 4.49

Distribusi Frekuensi Siswa Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan Oleh
Guru Dengan Teliti, Cermat, Dan Tekun

Y20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	24,0	24,0
	Kurang Setuju	57	76,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan teliti, cermat, dan tekun dengan persentase 70,7% dan berada pada kategori tinggi.

21) Deskripsi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Aktif

Dalam Berdiskusi Didalam Kelas

Tabel 4.50

Distribusi Frekuensi Dengan Adanya Hadiah, Siswa Menjadi Lebih Aktif

Dalam Berdiskusi Didalam Kelas

Y21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	4,0
Kurangsetuju	18	24,0	24,0	28,0
Setuju	32	42,7	42,7	70,7
Sangat Setuju	22	29,3	29,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa dengan adanya hadiah, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi didalam kelas dengan persentase 42,7% dan berada pada kategori cukup.

22) deskripsi siswa bangga ketika Dapat Berprestasi Melebihi

Prestasi Yang Dimiliki Oleh Teman Nya

Tabel 4.51

Distribusi Frekuensi Siswa Bangga Ketika Dapat Berprestasi Melebihi

Prestasi Yang Dimiliki Oleh Teman Nya

Y22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Kurang Setuju	8	10,7	12,0
	Setuju	34	45,3	57,3
	Sangat Setuju	32	42,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa dengan bangga ketika dapat berprestasi melebihi prestasi yang dimiliki oleh temannya dengan persentase 45,3% dan berada pada kategori cukup.

23) Deskripsi Dengan Adanya Pujian, Siswa Lebih Aktif Bertanya

Saat Pelajaran Berlangsung

Tabel 4.52

Distribusi Frekuensi Dengan Adanya Pujian, Siswa Lebih Aktif Bertanya

Saat Pelajaran Berlangsung

Y23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3
	Tidak Setuju	7	9,3	10,7
	Kurang Setuju	19	25,3	36,0
	Setuju	32	42,7	78,7
	Sangat Setuju	16	21,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa dengan adanya pujian, siswa lebih aktif bertanya saat pelajaran berlangsung dengan persentase 42,7% dan berada pada kategori cukup.

24) Deskripsi Sebelum Pelajaran Aqidah Akhlak Dimulai, Saya Selalu Mempersiapkan Buku Dan Alat Tulis Terlebih Dahulu

Tabel 4.53

Distribusi Frekuensi Sebelum Pelajaran Aqidah Akhlak Dimulai, Saya Selalu Mempersiapkan Buku Dan Alat Tulis Terlebih Dahulu

Y24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Setuju	16	21,3	21,3	22,7
Sangat Setuju	58	77,3	77,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa sebelum pelajaran aqidah akhlak dimulai, saya selalu mempersiapkan buku dan alat tulis terlebih dahulu dengan persentase 77,7% dan berada pada kategori tinggi.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis data ini, penulis memaparkan berdasarkan penyajian data, ini dilakukan untuk memudahkan penilaian apakah data sudah disajikan itu mampu menjawab perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu.

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian terdahulu, maka akan diperoleh sedikit gambaran tentang pemberian *reward* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa MA. Ubudiyah Bati-Bati.

a. Pujian

Secara teoritis Pujian adalah salah satu alat motivasi positif. Saat proses kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Guru dapat menggunakan pujian untuk menyenangkan hati siswa. Adanya pemberian perhatian membuat siswa merasa diawasi dan tidak akan dapat berbuat menurut sekehendak hatinya. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa pada hal-hal yang menunjang tercapainya kegiatan siswa.

Berdasarkan penyajian data beliau menganggap dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, untuk menambah semangat saat pembelajaran. Semua ini penulis muat di dalam bab II.

b. Hadiah

Secara teoritis hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan dapat berupa apa saja tergantung keinginan pemberi. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Pemberian hadiah dapat dilakukan kepada seluruh siswa, kepada sebagian siswa, maupun kepada siswa perseorangan. Pemberian hadiah dilakukan setelah siswa menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat menjadikan siswa bersemangat dan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Persaingan yang terjadi di dalam kelas bersifat positif, karena siswa ingin mendapatkan hadiah dari guru.

Ibu Normiani memberikan hadiah berupa tiket, dan tiket tersebut bisa ditukar dengan hadiah sesuai dengan jumlah tiket, itulah hadiah yang akan didapatkan siswa. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

c. Penghormatan

Secara teoritis penghormatan dapat berbentuk dua macam. *Pertama*, berbentuk semacam penobatan, yaitu siswa yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan siswa-siswi yang lain. *Kedua*, pemberian yang berbentuk kekuasaan untuk melakukan sesuatu.

Ibu Normiani memberikan penghormatan kepada siswa yang berprestasi, misalnya siswa menyelesaikan soal yang sulit disuruh mengerjakan dipapan tulis untuk dicontoh siswa yang lain. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

d. Tanda penghargaan

Secara teoritis penghargaan adalah tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti halnya pada hadiah. Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi “kesan” atau “nilai kenang-kenangan.

Pemberian penghargaan diberikan setiap satu tahun sekali, berupa piala, dan sertifikat, sebagai juga umum tiket atau *reward*. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa pemberian motivasi belajar berupa :

a. Rasa senang

Secara teoritis rasa senang adalah kesenangan yang hanya bisa dirasakan oleh diri sendiri.

Meskipun rasa senang dapat dirasakan oleh diri sendiri, tetapi menurut ibu Normiani dapat dilihat dari cara siswa dalam menerima pembelajaran, di saat pembelajaran berlangsung siswa mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ibu Normiani. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

b. Rasa tertarik

Secara teoritis rasa tertarik adalah sesuatu hal kecil dari diri seseorang yang membuat ingin lebih mengenal dengan yang membuatnya tertarik.

Menurut ibu Normiani cara membangkitkan rasa tertarik siswa yaitu dengan memberikan motivasi, dan dengan diberikan *reward* untuk membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

c. Rasa ingin tahu

Secara teoritis rasa ingin tahu adalah mampu membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran.

Menurut ibu Normiani membangkitkan rasa ingin tahu siswa yaitu dengan adanya pemberian *reward*. Tetapi mensiasatinya dengan pemberian *reward* tanpa diberi tahu kepada siswa. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

d. Rasa perhatian

Secara teoritis rasa perhatian dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya, kalau siswa mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang dipelajari siswa dapat menerima dan diproses lebih lanjut. Perhatian dapat membuat siswa untuk mengarahkan diri pada tugas yang akan diberikan, melihat masalah-masalah yaang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan.

Ibu Normiani memberikan rasa perhatian dengan memberikan motivasi eksternal dengan kata lain motivasi sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

e. Rasa antusias

Secara teoritis rasa antusias adalah semangat yang besar atau disebut dengan terobsesi.

Cara ibu Normiani membangkitkan rasa antusias siswa yaitu dengan diberikannya *reward* untuk lebih bersemangat. Untuk mensiasati siswa untuk tidak terlalu berharap, diberikan *reward* dengan cara kejutan. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

f. Rasa keaktifan

Secara teoritis rasa keaktifan adalah dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri.

Ibu Normiani menumbuh kembangkan keaktifan siswa dengan cara memberikan suatu pertanyaan dengan kehidupan sehari-harinya dan memberikan tanggapan tentang pertanyaan yang diberikan oleh ibu Normiani. Teori ini penulis muat di dalam bab II.

g. Rasa kesiapan

Secara teoritis kesiapan adalah kesiapan siswa untuk memberi respon atau reaksi.

Menurut ibu Normiani kesiapan siswa yaitu dengan menerapkan sifat disiplin, mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari variabel *reward* (penghargaan) (X) maupun dari variabel motivasi belajar aqidah akhlak siswa (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. H_0 : Tidak adanya korelasi pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati. ($H_0 = r_{hitung} < r_{table}$)
- b. H_a : Adanya korelasi pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati. ($H_a = r_{hitung} > r_{table}$).

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati berada pada tingkat tinggi, sedangkan motivasi belajar aqidah akhlak siswa juga berada pada tingkat tinggi.

Secara umum masih belum dapat dipastikan adanya korelasi antara *reward* (penghargaan) dan motivasi belajar aqidah akhlak siswa. Untuk melihat hubungan tersebut terlebih dahulu kita membuat tabel *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.54

Data tentang korelasi pemberian *reward* (penghargaan) dengan motivasi belajar sejumlah 75 orang subjek

Reward (penghargaan)	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Motivasi belajar Aqidah Akhlak				
Tinggi	63	7	0	70
Sedang	4	1	0	5
Rendah	0	0	0	0
	67	8	0	75

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yakni 75 orang yang pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa berada kategori tinggi dan minat belajar pun juga tinggi. Tetapi tabel tersebut belum dapat membuktikan apakah ada korelasi antara pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa.

2. Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

- 1) Tidak ada hubungan antara pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati (H_0).
- 2) Ada hubungan antara pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati (H_a).

b. Mencari nilai Chi Kuadrat

Untuk menghitung Angka Indeks Korelasi Kontingensi, maka terlebih dahulu harus mencari besar Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk menyelesaikan rumus di atas diperlukan kerja sebagai berikut:

Tabel 4.55 Kerja untuk menghitung Chi Kuadrat (X^2) dari Bahan Tabel 4.55.

sel	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	63	$\frac{70 \times 67}{75} = 62,53\%$	+0,47	0,22	0,003
2	7	$\frac{70 \times 8}{75} = 7,47\%$	-0,47	0,22	0,029
3	0	$\frac{70 \times 0}{75} = 0\%$	0	0	0
4	4	$\frac{5 \times 67}{75} = 4,47\%$	-0,47	0,22	0,049
5	1	$\frac{5 \times 8}{75} = 0,53\%$	+0,47	0,22	0,415
6	0	$\frac{0 \times 8}{75} = 0\%$	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0

9	0	0	0	0	0
	N = 75		$\sum_{=0} (f_o - f_n)$		$\sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$ = 0,496

Dari perhitungan tabel 4.55 di atas diperoleh Chi Kuadratnya adalah 0,496.

Setelah Chi Kuadrat diperoleh. selanjutnya akan diselesaikan rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi*.

c. Menyelesaikan rumus Korelasi Koefisien Kontingensi

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,496}{0,496 + 75}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,496}{75,496}} \\
 &= \sqrt{0,006} \\
 &= 0,077
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh Koefisien Kontingensi sebesar 0, 077.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien Kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi.

d. Menghitung Harga Phi

$$\begin{aligned}
 Phi &= \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}} \\
 &= \frac{0,077}{\sqrt{1 - 0,077^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,077}{\sqrt{1 - 0,005}} \\
&= \frac{0,077}{\sqrt{0,995}} \\
&= \frac{0,077}{0,997} \\
&= 0,077
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $\Phi = 0,077$. Selanjutnya harga Φ (r_{hitung}) yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan tabel Nilai *r product moment* (lihat lampiran).

Untuk $N = 75$ taraf signifikansi 5% diketahui $r_{tabel} = 0,227$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diketahui $r_{tabel} = 0,296$. Maka pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni $0,077 < 0,227$ dan $0,077 < 0,296$.

Dari analisis *Korelasi Koefisien Kontingensi* diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nihil diterima (H_0) yang berbunyi tidak ada korelasi antara pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.